

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.3 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan :

1. Dari hasil perhitungan volume pekerjaan struktur atas untuk Proyek Rumah Tinggal Tunggal Bertingkat yang terdiri dari 5 item pekerjaan diantaranya pekerjaan kolom, balok, plat lantai, *shearwall* dan tangga dengan luas lantai 29.186 m<sup>2</sup>
2. Dari hasil analisa harga satuan per item pekerjaan struktur atas, biaya untuk Proyek Rumah Tinggal Tunggal Bertingkat yang terdiri dari 5 item pekerjaan diantaranya pekerjaan kolom, balok, plat lantai, *shearwall* dan tangga. Untuk biaya per m<sup>2</sup> struktur atas pada proyek Rumah Tinggal Tunggal Bertingkat Rp 1.846.627,32 dengan sub total RAB Rp 53.895.665.076.
3. *Time schedule* adalah rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pekerjaan yang ada dalam sebuah proyek atau bisa disebut dengan rentang waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan item pekerjaan tersebut. Berdasarkan *time schedule* dengan durasi 7 bulan.
4. *Cashflow* adalah acuan bagi pelaksana untuk mengatur aliran kas biaya yang ada sesuai dengan bobot yang telah ada di time schedule. Dalam cashflow yang ada didapat total nilai pekerjaan struktur yaitu Rp 53.895.665,076 Untuk uang muka adalah 20% dengan nilai adalah Rp 10.779.133.015,20 dan retensi di akhir progress 5% dengan nilai Rp 2.694.783.253,80

#### 4.4 Saran

Dalam pembuatan tugas akhir ini, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam melakukan perhitungan volume (*taking off*), sebagai *Quantity Surveyor* diharapkan untuk mampu melakukan perhitungan secara detail sesuai dengan gambar kerja yang ada.
2. Dalam penyusunan rencana anggaran biaya pada proyek, seorang *Quantity Surveyor* haruslah dapat lebih teliti dalam pengerjaannya, hal ini dikarenakan apabila terdapat deviasi pada penyusunannya akan sangat berpengaruh pada jalannya proyek.
3. Dalam melakukan analisa harga satuan untuk menghitung rencana anggaran biaya tidak harus menggunakan buku analisa Standar Nasional Indonesia (SNI) yang didapat dari Menteri Pekerjaan Umum, dimana analisa dapat dilakukan melalui survei lapangan dalam menentukan koefisien/indeks yang akan digunakan.
4. Dalam penyusunan *Time Schedule* harus dengan memperhitungkan sumber daya serta metode konstruksi yang dipakai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Balitbang PU. 2016. *Analisa Harga Satuan Pekerjaan*. Jakarta: Kementrian Pekerjaan Umum Republik Indonesia
- Cleland dan King , (1987). *Proyek Konstruksi*. Gunadarma. Jakarta.
- H. Bachtiar Ibrahim. 2001. *Rencana Anggaran Biaya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ibrahim, B.,1993, **Rencana dan Estimate Real Of Cost**. Bumi Aksara: Jakarta
- Ningsih, Ashari. ” *Struktur Gedung Atas*” (2018)
- Stokes, 1977. *Pengertian Kontrak Lump Sum Fixed Price*
- SK SNI T-15-1991-03, **Peraturan Pembebanan Indonesia Untuk Gedung, Tentang Tata Cara Perhitungan Struktur Beton.**
- Soeharto, 1995. *Manajemen Proyek*
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 28 Tahun 2016. *Tentang Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum*
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 28 Tahun 2016. **Tentang Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum**
- Ramadhani, 2019. **Pembayaran Pekerjaan Konstruksi**